

PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA NEGERI 1 KUWUS GOLOWELU SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Florentina Andriani, Aloisius Harso, Ana Silfiani Rahmawati

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores
e-mail : florentinaandriani1998@gmail.com

Abstract: *Physics Learning at SMA Negeri 1 Kuwus Golowelu During the Covid-19 Pandemic.* This research to determine the learning of physics during the Covid-19 pandemic at SMA Negeri 1 Kuwus. This qualitative research and uses a naturalistic approach with interviews and documentation in collecting research data. The subjects in the study were school principals, physics teachers, and students of class XI science for the academic year 2021/2022. The object of the study of physics learning at SMA Negeri 1 Kuwus during the Covid-19 pandemic. The results of this study indicate that learning physics at SMA Negeri 1 Kuwus, learning physics at SMA Negeri 1 Kuwus, is carried out online and offline. Online learning is not fully implemented due to facility constraints that support online learning. Offline learning is carried out using the shift method. The active learning of students in learning physics has not been maximized. Learning physics during the Covid-19 pandemic, students have difficulty in the availability of facilities that support online learning, difficulties in understanding learning materials, and students are less active in the learning process. Meanwhile, teachers have difficulty in delivering material and to find out students motivation and interest in learning physics. The learning outcomes of class X students for the 2020/2021 academic year during the Covid-19 pandemic reached the KKM

keywords: *Physics learning during the Covid-19 pandemic*

Abstrak: Pembelajaran Fisika Di SMA Negeri 1 Kuwus Golowelu Pada Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini untuk mengetahui pembelajaran fisika pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Kuwus. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan naturalistik dengan wawancara dan dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru fisika, dan siswa kelas XI IPA tahun ajaran 2021/2022. Objek kajian pembelajaran fisika di SMA Negeri 1 Kuwus pada masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran fisika di SMA Negeri 1 Kuwus, pembelajaran fisika di SMA Negeri 1 Kuwus dilakukan secara online dan offline. Pembelajaran online belum sepenuhnya dilaksanakan karena kendala fasilitas yang mendukung pembelajaran online. Pembelajaran offline dilakukan dengan menggunakan metode shift. Pembelajaran aktif siswa dalam pembelajaran fisika belum maksimal. Pembelajaran fisika di masa pandemi Covid-19, siswa kesulitan dalam ketersediaan fasilitas yang mendukung pembelajaran online, kesulitan dalam

memahami materi pembelajaran, dan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi dan untuk mengetahui motivasi dan minat siswa dalam belajar fisika. Hasil belajar siswa kelas X tahun pelajaran 2020/2021 selama masa pandemi Covid-19 mencapai KKM

Kata kunci: Pembelajaran fisika pada masa pandemi *Covid-19*

PENDAHULUAN

Dunia dikejutkan dengan adanya wabah virus corona (*Covid-19*) yang menyebar hampir seluruh negara di dunia, termasuk salah satunya adalah Negara Indonesia. Kondisi ini sangat berdampak pada seluruh masyarakat dalam berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Di bidang pendidikan kebijakan baru pun terjadi yakni, dengan mengubah pembelajaran yang seharusnya datang ke sekolah menjadi cukup di rumah saja (Ratu *et al.*, 2020). Hal inilah yang membuat pembelajaran dilakukan di rumah. Selain itu siswa juga memiliki hak mendapatkan pendidikan walaupun dalam masa pandemi.

Pembelajaran harus tetap berlangsung walaupun terjadi pandemi yang menjadikan pemerintah menerapkan *social distancing* pada dunia pendidikan. Berdasarkan isi surat edaran yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) no 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus corona (*Covid-19*) yaitu dengan menetapkan agar semua jenjang pendidikan melakukan pembelajaran dari rumah (Mendikbud, 2020).

Strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam menanggulangi masalah pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* ini yaitu pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan jaringan internet atau dikenal pembelajaran daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah pembelajaran yang mampu menjadikan siswa belajar secara mandiri atau pendidikan formal yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan dimana siswa dan guru berada dilokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya (Syarifudin, 2020). Penyelenggaraan pembelajaran ini juga bertujuan untuk menyiapkan siswa agar dapat belajar dari rumah untuk dapat menghindari

Covid-19, serta mempersiapkan siswa untuk bersaing di era digital (Malyana, 2020). Efektivitasnya sistem pembelajaran bisa dilihat dari bagaimana seorang guru selalu kreatif untuk menyajikan pembelajaran daring secara menyenangkan dan mudah dimengerti sehingga siswa tidak merasa jenuh dan tetap produktif di rumah (Suryandari & Burhendri, 2020). Guru sebagai tenaga pendidik wajibkan melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Guru dapat melakukan pembelajaran lewat media *online* seperti *WhatsApp*, *Messenger*, *Google Classroom*, *Google Meet*, *Google Form* (Puspitasari, 2020). Dalam pembelajaran daring ini juga memiliki kekurangan seperti *handphone*, kuota internet dan kesetabilan jaringan.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama kegiatan PPL (praktek pengalaman lapangan) yang dilakukan selama tiga bulan dari bulan Oktober sampai bulan Desember tahun 2020 di SMA Negeri 1 Kuwus Golowelu, pembelajaran dilakukan secara luring. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran tetap berlangsung, karena untuk pembelajaran yang dilakukan secara daring belum dapat diterapkan sepenuhnya yang diakibatkan dari kurangnya fasilitas yang menunjang pembelajaran daring. Berdasarkan permasalahan tersebut salah satu langkah yang diterapkan oleh sekolah yaitu dengan menerapkan pembelajaran secara luring dengan metode *shift*. Dalam proses pembelajaran fisika dengan mengikuti pembelajaran secara luring dengan metode *shift* ini guru hanya menyampaikan konsep dari materi yang diajarkan, hal ini mengingat waktu yang sangat terbatas. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal fisika yang diberikan dan siswa kurang mampu menerapkan manfaat dari belajar fisika, dikarenakan siswa tidak mengalami secara langsung inti dari pembelajaran fisika itu sendiri. Menurut (Pratama & Istiyono, 2015) pembelajaran fisika merupakan suatu proses

untuk mengembangkan kemampuan memahami konsep, prinsip, maupun hukum-hukum fisika sehingga dalam proses pembelajarannya harus mempertimbangkan strategi atau metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran fisika lebih menekankan pada kegiatan atau keaktifan siswa, bukan kegiatan guru. Keaktifan siswa adalah suatu kasus dimana siswa ikut memperhatikan, mendengarkan, berdiskusi, keinginan untuk bertanya dan keberanian siswa saat pembelajaran berlangsung. Keaktifan belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan pencapaian dari proses pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan suatu tolak ukur kemampuan siswa setelah melakukan satu kegiatan pembelajaran (Febriani *et al.*, 2019). Hasil belajar fisika adalah bentuk perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran fisika.

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis proses pembelajaran fisika di SMA Negeri 1 Kuwus Golowelu selama masa pandemi *Covid-19*. Dengan menganalisis bagaimana sistem pembelajaran yang diterapkan, peneliti akan menggunakannya untuk mengetahui sistem pembelajaran yang tepat dalam menanggulangi pembelajaran khususnya pembelajaran fisika selama pandemi *Covid-19* di SMA Negeri 1 Kuwus Golowelu, sehingga tujuan dari pembelajaran fisika itu dapat tercapai.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kuwus Golowelu, Kelurahan Nantal, Kecamatan Kuwus, Kabupaten Manggarai Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan naturalistik. Fokus penelitian ini yaitu pembelajaran fisika selama masa pandemi *covid-19* pada tahun pelajaran 2020/2021. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah *quota sampling* yakni jumlah sampel yang dipilih berdasarkan kuota yang ditentukan oleh peneliti. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru fisika, dan siswakesel XI IPA tahun pelajaran 2021/2022.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data

atau informasi yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut: (1) Observasi, merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat di analisa pada waktu kejadian itu terjadi. Pada penelitian ini observasi digunakan untuk melakukan pencatatan dan pengamatan mengenai pelaksanaan pembelajaran fisika di SMA Negeri 1 Kuwus pada siswa kelas XI IPA. (2) Wawancara, teknik wawancara dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi mengenai pembelajaran fisika selama masa pandemi *covid-19* pada tahun pelajaran 2020/2021. (3) Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dan fakta yang tersimpan dalam bentuk teks. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data-data yang diperoleh dari lapangan yaitu dengan cara mengumpulkan catatan tertulis berupa data administrasi sekolah SMA Negeri 1 Kuwus dan hasil belajar fisika siswa.

Keabsahan data dalam penelitian ini yaitu validitas dan triangulasi. (1) Validitas, Keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini lebih kevaliditas instrument. Pada penelitian ini menggunakan pengujian validitas konstruksi untuk mengetahui validitas instrumen. Untuk menguji validitas konstruksi ini menggunakan pendapat para ahli. Para ahli merupakan orang-orang yang menguasai materi-materi yang akan diuji. (2) Triangulasi, teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu membandingkan anatara data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yang mengacu pada masalah penelitian adalah sebagai berikut: (1) Reduksi data, merupakan bentuk analisis yang menajamkan,

menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. (2) Penyajian data, digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini adalah dengan bentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian data diawali dengan memberikan deskripsi hasil penelitian, yaitu data-data yang diperoleh peneliti yang telah melalui proses triangulasi dan reduksi data. Setelah data melalui proses tersebut, kemudian dilakukan analisis dalam pembahasan. (3) Penarikan Kesimpulan, langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama di lapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali atau meninjau ulang catatan lapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil observasi, pembelajaran fisika yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kuwus, dilaksanakan secara daring dan luring. Untuk pelaksanaan secara daring, itu tidak dilaksanakan sepenuhnya karena adanya kendala baik dari akses jaringan maupun juga dengan fasilitas penunjang pembelajaran dalam jaringan. Untuk pelaksanaan pembelajaran secara luring dilaksanakan, dengan adanya pembatasan pada lamanya jam pembelajaran dikelas dan hal ini berlaku untuk semua kelas dan pelajaran. Siswa dalam pembelajaran fisika di masa pandemi, kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru fisika, dan beberapa siswa kelas XI IPA tahun pelajaran 2021/2022 SMA Negeri 1 Kuwus terkait dengan pembelajaran fisika di SMA Negeri 1 Kuwus selama masa pandemi *covid-19* yaitu:

(1) Berdasarkan tanggapan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kuwus diperoleh informasi sebagai berikut: “sejak masa pandemi *Covid-19* ini, pembelajaran dilakukan secara terbatas yakni dengan menetapkan sistem *shift* (kelas X, 2 hari, kelas XI, 2 hari, dan kelas XII, 2 hari). Disamping itu kami juga

menggunakan metode daring, namun terdapat kendala dimana banyak siswa yang tidak memiliki HP Android, sehingga metode penugasan pun kami gunakan. Dan selama pandemi ini kami tetap aktif dalam melakukan KBM, dengan tetap mengedepankan prinsip yakni mengutamakan keselamatan guru dan siswa. Karena itu protokol kesehatan tetap kami perhatikan dengan ketat”.

(2) Berdasarkan tanggapan guru fisika SMA Negeri 1 Kuwus diperoleh informasi sebagai berikut: (a) Pembelajaran fisika selama masa pandemi di SMA Negeri 1 Kuwus dilaksanakan secara daring dan luring menggunakan model pembelajaran *project bases learning* dan juga model pembelajaran *discovery learning*. Media yang digunakan pada pembelajaran luring adalah buku Fisika. Sedangkan pada pembelajaran daring menggunakan media *handphone* dengan memanfaatkan aplikasi *Whatsapp* dan *messenger*. Pembelajaran secara luring dilaksanakan dengan sangat memperhatikan ancuran dari pemerintah untuk mengikuti protokol kesehatan seperti jaga jarak, memakai masker, mencuci tangan, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilisasi. (b) Proses pembelajaran berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Adanya interaksi antara guru dan siswa, seperti tanya jawab dan diskusi. Selain itu siswa juga aktif dalam mengerjakan tugas serta mengumpulkannya. Beberapa siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran sangat antusias, dan beberapa lainnya tidak begitu antusias. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran hanya beberapa siswa saja yang terlihat aktif seperti bertanya bila belum paham, dan berupaya mencari tahu sendiri materi yang belum sepenuhnya diberikan. Tetapi dari sebagian besar dari mereka melakukannya, sedikitnya itu mereka hanya meminta atau menyontek dari siswa lain.

Dan untuk pengumpulan tugas juga masih saja ada beberapa siswa yang suka menunda mengumpulkan dan ada teguran dan peraturan yang tegas untuk hal tersebut. (c) Adapun Kesulitan yang dialami selama pembelajaran di masa pandemi ini seperti dalam hal sulitnya mengetahui motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran fisika, partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat berkurang baik karena jam pembelajaran yang singkat dan siswa yang tidak aktif juga, dan kesulitan dalam penyampaian materi fisika karena waktu yang dibatasi dan pada saat memberikan ringkasan materi masih ada yang tidak menulis kembali ringkasan yang telah diberikan, dan bahkan ada siswa yang telah beri photo copyan tetapi tidak membaca kembali sehingga hal ini menyebabkan pembahasan materi menjadi sulit untuk laju. Selain itu untuk diskusi hanya dilakukan pada saat pokok bahasan tertentu saja, sedangkan pratikum tidak dapat atau belum pernah dilakukan selama pandemi, sehingga hal ini membuat adanya kesulitan dalam mengetahui aspek capaian belajar siswa.

- (3) Berdasarkan tanggapan siswa kelas XI IPA diperoleh informasi sebagai berikut: (a) Pelaksanaan pembelajaran di SMAN 1 Kuwus selama masa pandemi dilaksanakan secara luring dan daring. Media pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran dimasa pandemi yaitu buku dan *handphone* dengan memanfaatkan aplikasi Whatsapp. Guru fisika pernah menerapkan metode pembelajaran daring selama sekolah di masa pandemic dengan memanfaatkan *whatsApp*. Fasilitas belajar di dalam kelas telah memberi kemudahan dan keamanan bagi siswa, seperti tempat duduk yang diatur jarak 1 meter antar tempat duduk

mengikuti protokol kesehatan. Siswa pun dilibatkan dalam memelihara keamanan, kenyamanan, kebersihan dengan membersihkan ruangan, mencuci tangan dan selalu memakai masker dalam lingkungan sekolah. (b) Dalam proses pembelajaran fisika, siswa sangat antusias untuk hadir yang walaupun masih ada beberapa dari mereka yang beberapa kali tidak hadir, begitupun dalam hal bertanya tidak semua siswa aktif bertanya. Dari beberapa siswa ada yang selalu mengumpulkan tugas tepat waktu dan ada juga yang suka menunda-nunda mengumpulkan tugas. (c) Kesulitan yang dialami siswa selama pembelajaran di masa pandemic ini yaitu tidak adanya kuota internet, susah memahami materi karena waktu pembelajaran yang terbatas. Adapun usaha yang dilakukan siswa untuk mengatasi kesulitan tersebut adalah berguru pada teman yang sudah paham dan mencari pada sumber lain seperti internet dan buku. Pada saat waktu luang siswa kadang-kadang gunakan waktu untuk belajar fisika tetapi itu tidak semua siswa karena masih ada yang tidak memanfaatkan waktu luangnya untuk belajar. Pembelajaran selama pandemi guru belum pernah memberikan kesempatan untuk melakukan pratikum, tetapi kegiatan diskusi masih diberikan dengan dilakukan setelah pembelajaran berlangsung. Siswa dapat memanfaatkan WA untuk melangsungkan proses pembelajaran, pengiriman tugas, bahkan melalui WA juga mereka dapat berinteraksi dengan guru untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum di pahami.

Berdasarkan data hasil belajar fisika yang diperoleh dari nilai ujian akhir sekolah siswa kelas X IPA tahun pelajaran 2020/2021 (tabel.1)

Tabel 1. Data analisis hasil belajar fisika dari nilai ujian akhir sekolah

Statistik deskriptif				
	Jumlah siswa	Nilai minimum	Nilai maksimum	Rata-rata
Hasil belajar	24	80	86	82,54

PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna ketika metode dan model pembelajaran dipadukan dan siswa secara aktif ikut dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya sebagai objek pembelajaran akan tetapi juga sebagai subjek pembelajaran, seperti halnya dalam proses pembelajaran fisika. Pembelajaran fisika akan sangat berkesan jika efek dari pembelajaran fisika tersebut menjadikan siswa dapat menumbuhkan kembangkan pengalaman yang dimilikinya untuk melihat dan memahami dunia nyata dengan menggunakan proses dan prinsip ilmiah. Pada pembelajaran fisika juga tidak sebatas hanya mengingat dan memahami konsep, prinsip, asas, hukum, dan teori saja, akan tetapi lebih menekankan kepada kemampuan siswa untuk memanfaatkan ilmu yang mereka peroleh dan kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun kenyataan yang dialami oleh siswa pada masa pandemi *covid-19* ini berbanding terbalik dengan tujuan yang seharusnya mereka terima dari mata pelajaran fisika itu sendiri. Ini dikarenakan adanya keterbatasan-keterbatasan tertentu dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Hal ini pun seperti yang terjadi di lembaga SMA Negeri 1 Kuwus Golowelu, dimana dalam hal proses pembelajarannya.

Pelaksanaan pembelajaran fisika selama masa pandemi *Covid-19* tahun pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 1 Kuwus.

Pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Kuwus sebelum adanya pandemi *covid-19*, dilaksanakan seperti biasa yakni tatap muka sesuai tuntutan kurikulum dan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan bersama. Namun dengan adanya pandemi *covid-19* yang menyerang begitu cepat, membuat terjadinya perubahan dalam kegiatan pembelajaran yang seharusnya datang ke sekolah menjadi cukup di rumah saja. Untuk pembelajaran yang dilakukan

dari rumah ini tidak dapat dilakukan karena adanya kendala pada fasilitas pembelajaran untuk menunjangnya, sehingga langkah lain pun diambil dengan penuh pertimbangan dan kehati-hatian.

Pelaksanaan pembelajaran fisika di SMA Negeri 1 Kuwus pada tahun ajaran 2020/2021 dilaksanakan secara daring dan luring. Pembelajaran secara daring ini tidak diterapkan sepenuhnya karena ada banyak kendala seperti tidak semua siswa memiliki *handphone* berbasis android, kuota internet, dan jaringan internet yang kurang stabil. Untuk pembelajaran secara luring itu dilaksanakan sepenuhnya tetapi Pembelajaran yang dilakukan pun secara terbatas yakni dengan menetapkan sistem shift dengan pengaturannya siswa kelas X dua hari, siswa kelas XI dua hari, dan siswa kelas XII dua hari.

Pada proses pelaksanaan pembelajaran selama pandemi *covid-19* pada tahun 2020/2021 ini dilakukan sesuai dengan situasi daerah setempat mengenai status penyebaran dari virus *covid-19* sehingga sistem pembelajaran secara *shift* ini dilakukan berubah-ubah setiap bulan seperti kadang dilakukan penugasan saja, hal ini dilakukan pada saat daerah setempat memasuki daerah zona merah dalam status penyebaran *covid-19* dan dilakukan tatap muka terbatas dengan maksimal jam selesainya jam 12.00 wita di saat status penyebaran *covid-19* sudah menurun. Selain itu dalam pelaksanaannya pembelajaran yang dilakukan secara *shift* ini dilakukan dengan sangat memperhatikan ancuran dari pemerintah yakni dengan mengikuti protokol kesehatan seperti jaga jarak, memakai masker, mencuci tangan, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilisasi. Sehingga mengenai keamanan, kenyamanan, dan kemudahan belajar sangat diperhatikan seperti pengaturan tempat duduk siswa yang diatur dengan jarak 1 meter antar tempat duduk yang satu dengan yang lainnya, selain itu selalu mencuci tangan sebelum

masuk kelas dan setelah keluar dari kelas, wajib selalu mengenakan masker, serta tidak membuat kerumunan. Pelaksanaan untuk pembelajaran fisika di SMA Negeri 1 Kuwus pun dilaksanakan dengan memperhatikan instruksi dari sekolah baik mengenai pengaturan pelaksanaannya pun proses pembelajaran yang akan dilakukan. Dan mengenai model pembelajaran yang digunakan guru fisika pada saat pembelajaran fisika di masa pandemi pada tahun ajaran 2020/2021 adalah model pembelajaran *project bases learning* dan model pembelajaran *discovery learning* dengan metode daring dan luring. Adapun media yang dipakai guru fisika adalah buku fisika dan *handphone* dengan memanfaatkan aplikasi *whatsApp* untuk berinteraksi dengan siswa. Selain itu untuk pokok bahasan dalam materi fisika yang berkaitan dengan praktek, itu belum pernah dilakukan selama pembelajaran di masa pandemi *covid-19*. Namun untuk tugas proyek guru fisika berikan dengan catatan siswa melakukannya di rumah masing-masing. Hal ini untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas siswa sesuai dengan materi yang diberikan dan juga meningkatkan keaktifan belajar fisika siswa.

Keaktifan siswa pada pembelajaran fisika selama masa pandemi *Covid-19* tahun pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 1 Kuwus.

Keaktifan siswa dalam belajar merupakan semua bentuk kegiatan siswa yang bersifat fisik maupun non fisik dalam kegiatan pembelajaran yang optimal sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif (Wibowo, 2016). Keaktifan siswa adalah suatu kasus dimana siswa ikut memperhatikan, mendengarkan, berdiskusi, keinginan untuk bertanya dan keberanian siswa saat pembelajaran berlangsung. Seperti halnya keaktifan siswa pada saat pembelajaran fisika yakni dengan siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Siswa tidak hanya mendengarkan saja tetapi siswa dituntut dan wajib untuk adanya umpan balik seperti ketika di tanya ya harus di jawab, ketika diperintahkan untuk mengerjakan soal ya harus dikerjakan dan yang lainnya yang berkaitan dengan kegiatan dalam pembelajaran.

Keaktifan siswa pada pembelajaran fisika selama masa pandemi *Covid-19* tahun pelajaran

2020/2021 di SMA Negeri 1 Kuwus ditinjau dari proses pembelajaran fisika yang berjalan seperti adanya interaksi antara guru dan siswa yang dilakukan dengan adanya tanya jawab dan diskusi. Selain itu siswa juga aktif dalam mengerjakan tugas serta mengumpulkannya. Walaupun dalam pelaksanaannya dilakukan secara terbatas. Guru fisika memberikan materi dan tugas dengan memperhatikan pengaturan dari sekolah, yakni guru memberikan ringkasan materi untuk siswa pelajari dengan pembagian waktu jam pelajaran hanya 30 menit dan tugas yang tidak terlalu membebani siswa, juga guru menjelaskan materi sesuai dengan waktu yang telah diatur. Dalam proses pembelajaran fisika siswa begitu antusias baik hal dalam kehadiran, bertanya, mengerjakan tugas dan mengumpulkannya. Namun hal ini tidak dilakukan oleh semua siswa yang mana dari banyaknya siswa di dalam kelas masih ada beberapa yang jarang hadir, jarang bertanya, mengumpulkan tugas terlambat dan tidak ada upaya dalam mencari sendiri materi yang belum sepenuhnya diberikan dan mengejar ketertinggalan. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru fisika dalam mengatasi siswa yang membuat ulah dengan memberikan peraturan yang tegas. Sementara siswa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi adalah berusaha mencari tahu lagi sendiri materi yang belum sepenuhnya diberikan baik melalui buku fisika maupun internet. Dalam pembelajaran fisika selama pandemi ini juga guru fisika belum pernah melakukan pratikum bersama siswa dan untuk diskusi dilakukan pada pokok bahasan tertentu saja. Hal ini dilakukan untuk menghindari kerumunan.

Kesulitan yang dihadapi siswa dan guru fisika pada pembelajaran fisika selama masa pandemi *Covid-19* tahun pelajaran 2020/2021 di SMA Negeri 1 Kuwus.

Pembelajaran fisika di SMA Negeri 1 Kuwus selama masa pandemi tidak terluput dari kesulitan. Kesulitan itu pun dialami baik oleh guru fisika maupun siswa. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru fisika selama pembelajaran di masa pandemi adalah sulitnya mengontrol siswa untuk senantiasa mengikuti protokol kesehatan, hal ini karena siswa masih saja ada yang lalai dengan instruksi yang telah di sampaikan dan

kadang autran yang telah diberikan mereka lakukan ketika dipantau saja, ketika guru lengah sedikit siswa sudah lalai lagi, selain itu sulitnya mengetahui motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran fisika, partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat berkurang baik karena jam pembelajaran yang singkat dan siswa yang tidak aktif juga, dan kesulitan dalam penyampaian materi fisika karena waktu yang dibatasi dan pada saat memberikan ringkasan materi masih ada yang tidak menulis kembali ringkasan yang telah diberikan, dan bahkan ada siswa yang telah beri ringkasan materi tetapi tidak membaca kembali sehingga hal ini menyebabkan pembahasan materi menjadi sulit untuk laju. Selain itu untuk diskusi hanya dilakukan pada saat pokok bahasan tertentu saja, sedangkan pratikum tidak dapat atau belum pernah dilakukan selama pandemi, sehingga hal ini membuat adanya kesulitan dalam mengetahui aspek capaian belajar siswa. Sementara kesulitan yang dihadapi siswa adalah siswa juga dihadapkan dengan hal yang sama dirasakan oleh guru yakni harus mampu mengikuti sistem pembelajaran yang baru dan mampu menyesuaikan diri dengan segala aturan yang berkaitan sekolah pada masa pandemi dengan selalu memperhatikan protokol kesehatan. Hal ini membuat pergerakan siswa terbatas. Dalam proses pembelajaran fisika, siswa menerima materi tidak sepenuhnya hal ini mengingat waktu yang telah diatur dan hal ini pula yang membuat siswa merasa kesulitan dalam memahami materi fisika yang terkenal dengan analisis dan perhitungan. Siswa juga kesulitan dalam mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilannya melalui pratikum karena pratikum belum pernah dilakukan selama pembelajaran di masa pandemi untuk menghindari kerumunan, sebab siswa sulit diatur apalagi dengan umur-umur siswa yang sangat penasaran dalam menciptakan sesuatu ataupun menemukan sesuatu. Selain itu kesulitan siswa juga dalam hal menyelesaikan soal-soal fisika karena materi yang diberikan guru terbatas dan siswa tidak memiliki kuota internet untuk mencari tahu melalui internet dan siswa yang susah untuk bertanya dengan guru baik karena siswa yang acuh, siswa yang takut, siswa yang malu ataupun siswa yang tidak ada kuota internet. Kesulitan yang lain juga berkaitan dengan

keadaan ekonomi keluarga dari siswa yang kurang mencukupi, karena sebagian besar siswa orangtuanya bekerja sebagai petani yang penghasilannya tidak menentu.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah terkumpul dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran fisika di SMA Negeri 1 Kuwus Golowelu selama masa pandemi *covid-19* menyebabkan: (1) Pembelajaran fisika di SMA Negeri 1 Kuwus, dilaksanakan secara daring dan luring. Pembelajaran secara daring, tidak dilaksanakan sepenuhnya karena adanya kendala fasilitas yang menunjang pembelajaran daring. Pembelajaran secara luring dilaksanakan dengan menggunakan metode *shift*. (2) Keaktifan belajar siswa pada pembelajaran fisika belum maksimal. (3) Pembelajaran fisika selama pandemi *covid-19* ini, siswa kesulitan dalam ketersediaan fasilitas yang menunjang pembelajaran daring, kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, dan kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan guru kesulitan dalam hal penyampaian materi dan untuk mengetahui motivasi dan minat belajar fisika siswa. (4) Hasil belajar siswa untuk ujian akhir sekolah pada kelas X tahun pelajaran 2020/2021 di masa pandemi *covid-19* mencapai KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Malyana, A. 2020. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67–76, doi: 10.52217/pedagogia.v2i1.640
- Mendikbud, S. 2020. *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>
- Pratama, N. S., & Istiyono, E. 2015. Studi Pelaksanaan Pembelajaran Fisika Berbasis Higher Order Thinking (Hots) Pada Kelas X Di Sma Negeri Kota Yogyakarta. *PROSIDING: Seminar*

- Nasional Fisika Dan Pendidikan Fisika*, 6(2), 104–112.
- Ratu, D., Uswatun, A. K., & Pramudibyanto, Hascaryo, B. widuroyekti. 2020. Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48.
- Sinaga, L., Harahap, K. R. P., Sihaloho, C. A. P. ., & Bukhari, I. 2020). Analisis Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Materi IPA Selama Pandemi Covid-19 Di Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran IPA Indonesia*, 1(1), 29–33.
- Suci Febriani, Muhammad Taufik, N. N. S. P. V. 2019. Pengaruh Model Guided Discovery Learning Dengan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik MAN 1 Mataram Ditinjau Dari Gaya Belajar VAK. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 5(1).
- Suryandari, A. W., & Burhendri, F. C. A. 2020. Studi Pendahuluan Karakteristik Pembelajaran Online Fisika Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dasar* 2020, 1–9.
- Syarifudin, A. S. 2020. Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34.
- Wibowo, N. 2016. Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(2), 128–139.